

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SURAT LAMARAN PEKERJAAN DALAM BAHASA INGGRIS DENGAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PADA SISWA KELAS XII AKL 1 SMK BATIK PERBAIKPURWOREJO TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

**Kurniawati<sup>1</sup>, Azwar Abbas<sup>2</sup>, R.Heru Prasetyanto<sup>3</sup>**

Pendidikan Profesi Guru, Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia  
[tsabita7322@gmail.com](mailto:tsabita7322@gmail.com)

### **Abstrak**

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan selama proses pembelajaran bahasa Inggris di kelas XII AKL 1 SMK Batik Perbaik Purworejo, penulis melihat bahwa dari 100% peserta didik masih ada 67% yang hasil belajar mereka dibawah KKM. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar dan motivasi peserta didik menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada keterampilan menulis surat lamaran pekerjaan dalam Bahasa Inggris. Lokasi Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMK Batik Perbaik Purworejo, Jl. KHA. Ahmad Dahlan no.14 Purworejo. Populasi penelitian adalah Kelas XII AKL 1 berjumlah 12 peserta didik pada tahun pelajaran 2020/ 2021. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari satu pertemuan. Tahapan di setiap siklus terdiri dari rencana, tindakan, pengamatan dan refleksi. Untuk pengumpulan data bersumber dari tes, observasi, wawancara, dan catatan lapangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat meningkatkan motivasi peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik pada materi menulis surat lamaran pekerjaan dalam bahasa Inggris juga meningkat. Pada pelaksanaan siklus 1 diperoleh persentase ketuntasan belajar yang mencapai KKM 70 sebanyak 50 % dan pada siklus 2 meningkat menjadi 80 %.

**Kata Kunci : Problem Based Learning, Hasil Belajar, Motivasi, Surat Lamaran Pekerjaan.**

### **Abstract**

*Based on the result of the observation in the teaching learning process in XII AKL 1 SMK Batik Perbaik Purworejo, the writer found that there was 50% of students get score under Minimize Criteria Score (KKM). The purpose of this study is to improve learning outcomes and students motivation using the Problem Based Learning learning model in writing an application letter. This classroom action research was conducted in SMK Batik Perbaik Purworejo, Jl. KHA Dahlan No. 14 Purworejo. The amount of the population is 12 students of XII AKL 1. This research was conducted in 2 cycles and each cycle consisted of one meeting. The stages in each cycle consist of planning, action, observation and reflection. For data collection sourced from tests, observations, interviews, and field notes. The result showed that learning using the Problem Based Learning learning model can increase students score and motivation in writing application letter. In the first meeting, there is only 50 % of students got score over 70, and on the second meeting or second cyclus, the percentage was increase to be 80 % of students got score over 70.*

**Keywords: Problem Based Learning, Learning Outcomes, Motivation, Application Letter**

## **PENDAHULUAN**

Model pembelajaran merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Selain itu, model pembelajaran juga merupakan suatu set materi dan prosedur pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dan bukan hanya dijadikan sebagai objek. Pembelajaran tidak lagi berpusat kepada guru, tetapi pada siswa. Guru hanya memfasilitasi siswa untuk belajar sehingga mereka lebih leluasa untuk belajar.

Ketrampilan menulis merupakan ketrampilan berbahasa yang berpotensi menumbuhkan kreatifitas peserta didik. Peserta didik dapat mengembangkan bakat untuk berekspresi secara

kreatif melalui pembelajaran menulis (Nuryani, 2016).

Dalam konteks menulis surat lamaran pekerjaan, peserta didik diharapkan mampu menguasai unsur-unsur pokok surat lamaran pekerjaan, seperti isi, sistematika, kebahasaan, hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penulisan surat lamaran pekerjaan dan prosedur penulisannya. Begitu pun pada proses pembelajaran di kelas peserta didik diharapkan mampu mengidentifikasi dan menganalisis fungsi social, struktur kalimat dan tata kebahasaan pada surat lamaran pekerjaan dalam Bahasa Inggris (*Application Letter*). Sehingga pada akhir pembelajaran, siswa diharapkan mampu untuk menyusun surat lamaran pekerjaan dalam Bahasa Inggris (*Application Letter*) dengan tetap memperhatikan fungsi social, struktur kalimat dan tata kebahasaan sesuai konteks.

Berdasarkan hasil pengamatan dan pengalaman, masih ditemukan banyak peserta didik yang hanya mampu menguasai sebatas pengetahuannya saja, sehingga pada sisi ketrampilannya masih kurang. Sebagian besar peserta didik masih kesulitan pada menyusun kalimat yang baik dan benar begitu pun juga pada ejaan dan tanda baca, beberapa masih tidak mengindahkan. Siswa juga kurang termotivasi dalam menulis surat sehingga mereka cenderung menulis dengan prinsip asal jadi tanpa mengindahkan tata bahasa dan struktur kalimat dan tata bahasa juga belum memenuhi standar kaidah penulisan surat lamaran pekerjaan yang baik dan benar.

Oleh karena itu, diperlukan desain pembelajaran yang menarik dan mampu melibatkan peserta didik secara individu maupun secara berkelompok. Dengan menerapkan metode Pembelajaran Problem Based learning diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan metode ini, siswa dilatih untuk mengatasi masalah yang muncul pada saat proses pembelajaran dan juga mengembangkan ketrampilan sehingga diharapkan siswa mengalami peningkatan dalam menyusun surat lamaran pekerjaan berbahasa Inggris dengan tetap memperhatikan struktur dan tata bahasa yang sesuai konteks. Untuk membangun keunggulan tersebut, bangsa Indonesia bertumpu pada individu-individu yang memiliki potensi cemerlang (Kurniawan, dkk. 2019). Sehingga potensi, minat serta bakat yang dimiliki oleh siswa (klien) dapat berkembang secara optimal, dikarenakan dalam hal perspektif bimbingan dan konseling, peserta didik merupakan individu yang sedang berada dalam proses berkembang atau menjadi (*becoming*), yaitu berkembang ke arah kematangan atau kemandirian (Bhakti, 2015)

## METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2017:3) “Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini penulis menggunakan metode eksperimen. Untuk pembelajaran menulis iklan sebelum diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dan menulis iklan sesudah diterapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Penelitian ini akan menggunakan model *one group pre-test and post-test design*. Pada desain ini sebelum diberikan perlakuan akan dilakukan *pre-test* (tes awal) dan pada akhir pembelajaran akan dilakukan *post-test* (tes akhir).

### Desain Eksperimen One Group Pre-Test and Post-Test Design

Kelas	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Eksperimen	$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

- $O_1$  : Tes sebelum menerapkan strategi *Neighborhood Walk*  
 X : Peralakuan pembelajaran dengan strategi *Neighborhood Walk*  
 $O_2$  : Tes setelah menerapkan srategi *Neighborhood Walk*

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap peningkatan kemampuan Menulis surat lamaran dalam Bahasa Inggris pada siswa Kelas XII AKL 1 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun pelajaran 2020/ 2021.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris materi *Aplication Letter* kelas XII, peneliti sering mengalami permasalahan. Beberapa diantaranya adalah siswa kurang antusias dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini mengakibatkan pada tingkat pemahaman materi yang kurang maksimal sehingga target dari tujuan pembelajaran pada tiap pertemuannya tidak tercapai. Demikian juga pada hasil belajar siswa rata-rata masih dibawah KKM sebesar 70. Maka dari itu, penulis mengembangkan Model pembelajaran dengan menggunakan *Problem Based Learning*, dengan harapan akan ada peningkatan dalam motivasi belajar dan nantinya berimbas pada nilai siswa.

Hasil penelitian penulis uraikan sebagai berikut:

#### 1. Prasiklus

##### a. Pengamatan

Data hasil observasi prasiklus sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil evaluasi siswa Prasiklus**

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN	NILAI KETERAMPILAN	Keterangan
1	Alfi lanatarafidah	P	60	40	Belum tuntas
2	Anis Dela Pratiwi	P	60	50	Belum tuntas
3	Destiana sariyanti	P	60	50	Belum tuntas
4	Devana Arsinta Dewi	P	80	70	Tuntas
5	Feni hariyanti	P	60	40	Belum tuntas

6	Oktavia Khairunnisa	P	40	60	Belum tuntas
7	Rangga	L	40	40	Belum tuntas
8	Rita Saputri	P	90	80	Tuntas
9	Silvia Nuri Wulandari	P	50	60	Belum tuntas
10	Sinta dewi puspita	P	60	60	Tidak Tuntas
11	Sofia Nurina	P	80	90	Tuntas
12	Yumrotul Ngarifah	P	70	80	Tuntas

### Persentase Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Prasiklus

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	4	33 %
Tidak Tuntas	8	67 %
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

#### b. Refleksi

Berdasarkan dari tabel dan grafik nilai hasil belajar Prasiklus baik Pengetahuan maupun keterampilan diperoleh data 4 siswa (33 %) mendapat nilai sama dengan dan diatas KKM, 8 siswa (67 %) mendapat nilai di bawah KKM. Dari data tersebut dapat diartikan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya, untuk itu perlu diadakan perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran yang penulis lakukan untuk menindak lanjuti adalah 2 (dua) Siklus perbaikan yang terdiri dari Siklus 1 dan Siklus 2 yang akan di uraikan selanjutnya.

## 2. Siklus 1

### a. Pengamatan

Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran selama tindakan siklus I, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes evaluasi baik Pengetahuan maupun Keterampilan. Pada evaluasi pengetahuan, siswa diminta untuk mengerjakan soal sebanyak 10 nomor pilihan ganda. Sedangkan pada evaluasi Keterampilan, siswa diminta untuk Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan Iklan lowongan pekerjaan yang telah disediakan. Tes pada siklus I diikuti oleh seluruh siswa kelas XII AKL 1 dengan alokasi waktu 30 menit. Hasil evaluasi Keterampilan dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil evaluasi siswa siklus 1

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN	NILAI KETERAMPILAN	Keterangan
1	Alfi lanatarafidah	P	60	40	Belum tuntas
2	Anis Dela Pratiwi	P	<b>70</b>	<b>80</b>	Tuntas
3	Destiana sariyanti	P	60	50	Belum tuntas
4	Devana Arsinta Dewi	P	<b>80</b>	<b>80</b>	Tuntas
5	Feni hariyanti	P	60	40	Belum tuntas
6	Oktavia Khairunni	P	40	60	Belum tuntas
7	Rangga	L	40	40	Belum tuntas
8	Rita Saputri	P	<b>80</b>	<b>80</b>	Tuntas
9	Silvia Nuri Wulandari	P	<b>70</b>	<b>80</b>	Tuntas
10	Sinta dewi puspita	P	60	60	Belum tuntas
11	Sofia Nurina	P	<b>80</b>	<b>90</b>	Tuntas
12	Yumrotul Ngarifah	P	<b>70</b>	<b>80</b>	Tuntas

Persentase Nilai Siswa Siklus 1

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	6	50%
Tidak Tuntas	6	50%
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa 50 % sudah mencapai target individu KKM (Ketuntasan Belajar Minimal) sebesar 70, yakni terdiri atas 6 siswa sudah tuntas belajar, 6 siswa lainnya belum tuntas belajar.

Dengan kata lain, hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran siklus 1 dengan

menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membantu perbaikan pembelajaran, tetapi belum mencapai target 75% KKM. Maka perlu diadakan perbaikan pembelajaran pada siklus ke 2.

### 3. Siklus 2

#### a. Pengamatan

Setelah siswa mengikuti kegiatan pembelajaran selama tindakan siklus 2, kegiatan selanjutnya adalah pemberian tes evaluasi. Pada evaluasi Keterampilan, siswa diminta untuk Menulis surat lamaran pekerjaan berdasarkan Iklan lowongan pekerjaan yang telah disediakan. Tes pada siklus 2 diikuti oleh seluruh siswa kelas XII AKL 1 dengan alokasi waktu 20 menit. Hasil tes seperti pada tabel berikut:

Hasil evaluasi siswa siklus 2

NO	NAMA SISWA	L/P	NILAI PENGETAHUAN	NILAI KETERAMPILAN	Keterangan
1	Alfi lanatarafidah	P	80	70	Tuntas
2	Anis Dela Pratiwi	P	70	80	Tuntas
3	Destiana sariyanti	P	70	80	Tuntas
4	Devana Arsinta	P	80	90	Tuntas
5	Feni hariyanti	P	60	70	Tidak tuntas
6	Oktavia .Kh	P	80	70	Tuntas
7	Rangga	L	60	60	Tidak tuntas
8	Rita Saputri	P	80	80	Tuntas
9	Silvia Nuri	P	70	90	Tuntas
10	Sinta Dewi	P	70	70	Tuntas
11	Sofia Nurina	P	90	90	Tuntas
12	Yumrotul Ngarifah	P	70	80	Tuntas

#### Persentase Nilai Pengetahuan dan Keterampilan Siswa Siklus 2

Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	10	80%

Tidak Tuntas	2	20%
<b>Jumlah</b>	<b>12</b>	<b>100%</b>

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa 80 % dari jumlah siswa sudah mencapai target individu KKM sebesar 70, yakni terdiri atas 10 siswa, sedangkan 2 siswa lainnya belum tuntas belajar tetapi menunjukkan peningkatan nilai dari pada siklus 1. Dengan kata lain, hasil yang diperoleh dari perbaikan pembelajaran siklus 2 dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* dapat membuat perbaikan pembelajaran lebih baik, sehingga mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Selain dari hasil belajar, pengamatan juga dilakukan melalui Angket yang di bagikan kepada siswa. Angket ini berupa 10 pertanyaan seputar minat dan motivasi siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris pada tiap siklus. Dari data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka lebih menyukai media pembelajaran power point daripada hanya berupa media gambar. Siswa cenderung lebih menyukai penugasan secara kelompok daripada individu. Sebagian besar dari siswa juga memperhatikan ketika Guru menjelaskan meskipun ketika penugasan individu, ada beberapa siswa yang belum menyelesaikan tugasnya tepat waktu. Peningkatan hasil belajar merupakan proses pengembangan diri siswa dan pengembangan kompetensi guru profesional (Hartini, 2019)

Dari data tersebut diatas maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa menyukai pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka juga cenderung lebih memilih video sebagai media pembelajaran. Siswa cenderung lebih menyukai penugasan secara kelompok daripada individu. Sebagian besar dari siswa juga memperhatikan ketika Guru menjelaskan. Pada akhir pembelajaran, ada peningkatan dalam penyelesaian tugas yaitu seluruh siswa dapat menyelesaikan tugas penulisan surat lamaran bdalam Bahasa Inggris sesuai waktu yang sudah dialokasikan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa kompetensi profesional guru melalui penelitian (Supriyanto, Hartini, Syamsudin, and Sutoyo, 2019).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil paparan data penelitian diatas dapat diambil kesimpulan sebagai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* pada pembelajaran materi *Application Letter* di Kelas XII AKL 1, SMK Batik Perbaik Purworejo cukup efektif terbukti dengan adanya perubahan perolehan nilai siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang cukup bermakna (*significant*). Peningkatan hasil belajar pada materi *Application Letter* melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* mencapai 80 %. Berdasarkan data diatas maka pembelajaran pada materi *Application Letter* melalui model pembelajaran *Problem Based Learning* dinilai cukup efektif dan dapat menjadi alternatif untuk pengajaran pada materi berikutnya. Efektifitas tersebut juga nampak pada tingkat partisipasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

## DAFTAR PUSTAKA

Bhakti, C. P. 2015. Bimbingan dan Konseling Komprehensif: Dari Paradigma Menuju Aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2), 93-106.

- Hartini, S. (2019). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Motif Berprestasi Peserta Didik: Studi di SDN Karangpucung 04 dan SDN Karangpucung 05 Kabupaten Cilacap. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 3(1), 71- 76
- Kurniawan, S. J., Kumara, A. R., & Bhakti, C. P. (2019, November). Strategi layanan perencanaan individual untuk mengembangkan work readiness pada siswa SMK. In *Seminar Nasional Pendidikan (Sendika)* (Vol. 3, No. 1, pp. 109-116).
- Nuryani, K. E. S. (2016). Pengembangan Siswa Melalui Pembelajaran Menulis di Sekolah Dasar. *Lensa: Kajian Kebahasaan, Kesusastraan, dan Budaya*, 6(1), 54-67.
- Sugiyono, (2017): Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D . Bandung: Alfabeta.
- Supriyanto, A., Hartini, S., Syamsudin, S., & Sutoyo, A. (2019). Indicators of professional competencies in research of Guidance and Counseling Teachers. *Counsellia: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 53-64.